



(INTISARI)

Air adalah kebutuhan makhluk hidup yang vital. Di Indonesia air minum harus memenuhi syarat mikrobiologis sesuai dengan PerMenKes yaitu tidak mengandung kuman parasitik, kuman patogen dan bakteri golongan Coli. Untuk memenuhi syarat tersebut dilakukan pengolahan terhadap air. Pengolahan yang paling banyak digunakan adalah perebusan dan desinfeksi kimia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas bakteriologis air sumur yang diolah dengan desinfeksi kimia yaitu klor dan dibandingkan dengan perebusan. Sebagai subyek penelitian adalah air yang diambil dari 4 buah sumur di Samirono Kal. Caturtunggal Kec. Depok Kab. Sleman. *Escherichia coli* dipakai sebagai indikator bakteriologis.

Hasil penelitian menunjukkan angka *E. coli* rata-rata per sumur sebelum pengolahan dalam 100 ml sampel sebesar 100, 163,33, 143,33, dan 90. Sesudah perebusan maupun sesudah diolah dengan klor tidak diketemukan *E. coli* dalam sampel dan dengan analisa varian menunjukkan perbedaan yang bermakna ($F = 50,451$, $P < 0,01$).

Kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah desinfektan kimia yang berupa klor mampu meningkatkan kualitas mikrobiologis air sumur menjadi air siap pakai.